

Question 3 (continued)

- (a) *Dua orang pemuda melihat seongkok jagung. Bagaimana pandangan mereka berbeda terhadap seongkok jagung itu?* 4

The two youths look at a pile of corn cobs.

How do they differ in their views of the pile?

Pemuda pertama yang sering melihat keadaan ekonomi rakyat sekitarnya melihat seongkok jagung sebagai sebuah kesempatan dimana ia dapat mendapat kan penghasilan dari dengan menggarap jagung. Namun, pemuda kedua tidak mengerti kebutuhan rakyat sekitarnya walaupun ia sudah tamat sekolah dan tidak mendapat kan ide dari seongkok jagung tersebut sebagai sebuah kesempatan bekerja, sehingga ia tidak dapat melakukan apa-apa.

- (b) *Dalam masyarakat, pendidikan biasanya dianggap penting. Karenanya, mengapa Rendra mengkritik pendidikan yang ada? Dukunglah jawaban Anda dengan merujuk pada teks.* 4

In the wider community, education is usually seen as important.

Why then is Rendra critical of the education provided? Support your answer by referring to the text.

Rendra mengkritik pendidikan yang ada sebagai pendidikan yang tidak relevan dengan kebutuhan pemuda untuk berkontribusi bagi masyarakat. Dari sejak seongkok jagung, Rendra ~~meny~~ mengkritik dengan ~~ke~~ menulis "apa gunanya pendidikan bila hanya membuat orang menjadi asing di tengah kenyataan persialannya". Hal itu dibuktikan dari pemuda kedua yang menjadi gagal walaupun ia bersekolah, sementara pemuda pertama yang tidak sekolah dapat berkontribusi bagi masyarakat. Jadi, pendidikan yang biasanya dianggap penting sebenarnya tidak berguna bila tidak dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

Question 3 continues on page 11

Question 3 (continued)

- (c) Seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri. Bagaimana Rendra menggunakan bahasa dan teknik sastra untuk menyampaikan pesan ini? 7

An individual is more likely to succeed when he/she is anchored in his/her own community.

How does Rendra use language and literary techniques to convey this message?

Rendra menggunakan teknik perbandingan antara Pemuda Pertama dan ~~dua~~ kehidupan Pemuda Kedua. Pemuda Pertama diceritakan sebagai seseorang yang mengakar pada masyarakatnya sendiri dan ia akhirnya berhasil mendapatkan kesempatan bekerja disana. Sementara itu, Pemuda Kedua yang kembali dari studinya di kota menemukan kehidupan desa sangat berbeda dari apa yang ia pelajari dari buku dan tidak berhasil mendapatkan kesempatan bekerja ketika melihat seorang Jagun di karat.

Selain itu, Rendra juga menggunakan ~~kalimat retorik~~ pertanyaan retorik dan intonasi yang marah pada bait terakhir untuk menunjukkan bahwa mengakar pada masyarakat lebih penting daripada pendidikan. "Apa gunanya ~~pendidikan~~ seseorang belajar filsafat, sastra, teknologi... bila pada akhirnya, ketika ia pulang ke daerahnya, lalu berkata: "Di sini aku merasa asing dan sepi!" Ironi dalam sajak dimana Pemuda yang tidak belajar lebih berhasil daripada ~~dua~~ Pemuda yang belajar menunjukkan bahwa seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri."

End of Question 3